

# KAJIAN RISIKO KAPAL PENGANGKUT IKAN HIDUP UNTUK PENGANGKUTAN BENIH IKAN KERAPU BEBEK “*Cromileptes altivelis*”

Yopi Novita, Budhi H. Iskandar, Bambang Murdiyanto, Budy Wiryawan dan  
Hariyanto

## ABSTRAK

Pengangkutan benih ikan kerapu bebek ukuran panjang badan total antara 5 sampai dengan 7 cm umumnya dilakukan dengan menggunakan sistem tertutup ‘*closed system*’. Pengangkutan dengan sistem ini memiliki keterbatasan dari segi jumlah benih ikan yang dapat diangkut serta lamanya waktu pengangkutan. Sehingga timbul ide untuk menggunakan kapal yang umum digunakan untuk mengangkut ikan hidup ukuran konsumsi (KPIH ‘*Opened hull*’) sebagai kapal pengangkut benih ikan berukuran kecil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat dan sumber risiko KPIH apabila digunakan sebagai kapal pengangkut benih ikan serta langkah mitigasi yang diperlukan untuk mengurangi tingkat risiko yang terjadi.

Penelitian ini dilakukan dengan cara survei dan simulasi. Adapun analisis data dengan menggunakan analisis risiko secara kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa KPIH ‘*Opened hull*’ memiliki tingkat risiko yang tinggi apabila digunakan untuk mengangkut benih ikan berukuran kecil. Adapun sumber risiko berasal dari efek *free surface* dari muatan cair, sistem pemeliharaan kualitas air dan densitas benih ikan.

Kata kunci: ikan kerapu, kapal, kajian resiko, transportasi ikan hidup

## PENDAHULUAN

Kapal pengangkut ikan hidup ‘*opened hull*’ yang disingkat KPIH ‘*opened hull*’, telah digunakan sebagai moda untuk mengangkut benih ikan kerapu bebek. Transportasi benih ikan dengan menggunakan KPIH ‘*opened hull*’ adalah merupakan sistem transportasi terbuka yang umumnya digunakan untuk mengangkut ikan ukuran konsumsi atau ukuran benih dengan panjang badan minimal 16 cm. Seperti yang dilakukan oleh beberapa transportir benih ikan